

TESIS

**SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN PENDEKATAN PSIKOLINGUISTIK
DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN GUNUNG KIDUL**



oleh:

Abbad Arribaath Brimantyan, S.Pd.I

NIM. 18204021008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Abbad Arribaath Brimantyan, S.Pd.I
NIM : 18204021008
Jenjang : Magister
Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Abbad Arribaath Brimantyan, S.Pd.I

NIM : 18204021008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Abbad Arribaath Brimantyan, S.Pd.I
NIM : 18204021008
Jenjang : Magister
Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Abbad Arribaath Brimantyan, S.Pd.I

NIM : 18204021008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2307/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : SISTEM PEMBELAJRAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN PSIKOLINGUISTIK DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN GUNUNG KIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABBAD ARRIBAATH BRIMANTYAWAN, S.Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 18204021008
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62ff79eb7728c



Penguji I

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62fccc7a2e6e9



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 630c0dfe0bbf5



Yogyakarta, 15 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 630c726b0e0ff

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : SISTEM PEMBELAJRAN BAHASA ARAB DENGAN
PENDEKATAN PSIKOLINGUISTIK DI SMP MUHAMMADIYAH AL
MUJAHIDIN GUNUNG KIDUL

Nama : Abbad Arribaath Brimantyan
NIM : 18204021008
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag.

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 Agustus 2022

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 91,3

IPK : 3,64

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Pendidikan
Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis yang berjudul :

**SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN PENDEKATAN PSIKOLINGUISTIK
DI SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN GUNUNGKIDUL**

Yang ditulis oleh :

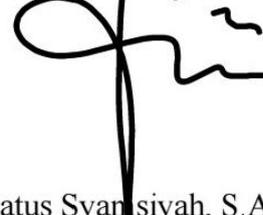
Nama : Abbad Arribaath Brimantyan, S.Pd.I
NIM : 18204021008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PBA

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Magister (S2) Fakultas Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab (M.Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta 11 Agustus 2022

Pembimbing



(Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.)

ABSTRAK

Abbad Arribaath Brimantyan, S.Pd.I (NIM 18204021008). Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang dipelajari di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Secara lazim, bahasa Arab diajarkan di pondok pesantren dan sekolah-sekolah Islam berasrama atau *Islamic boarding school*. Bahasa Arab juga dipelajari di seluruh sekolah berbasis Islam, baik negeri maupun swasta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan sistem pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan yang dipilih adalah mereka yang memahami secara mendalam terkait dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, yakni ustadz (guru), santri dan pengurus lembaga bahasa. Penelitian dilakukan pada SMP Muhammadiyah al Mujahidin Wonosari Gunungkidul. Hasil dari penelitian adalah; 1) Sistem pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik bagi siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. Secara umum sistem pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul mencakup tiga unsur, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, serta dilakukan dengan tiga teori pembelajaran bahasa, yaitu: Pembelajaran Bahasa yang behavioristik, mentalistik, dan kognitivistik, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik pada siswa SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal yang berkaitan dengan mental dan psikis seorang siswa dan faktor eksternal yang berkaitan dengan dorongan dan motivasi, 3) Kelebihan dan kekurangan dari sistem pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.

Kata kunci: Sistem Pembelajaran, Bahasa Arab, Psikolinguistik.

ABSTRACT

Abbad Arribaath Brimantyan, S.Pd.I (NIM 18204021008). Arabic Learning System With Psycholinguistic Approach at Muhammadiyah Junior High School Al Mujahidin Gunungkidul.

Arabic is a foreign language that is learned in schools in Indonesia. The usual, Arabic is taught in Islamic boarding schools. Arabic is also studied in all Islamic-based schools, both public or private. This study aims to analyze and explain the Arabic Learning System with a Psycholinguistic Approach at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. The study used a qualitative descriptive method. The selected informants are those who have a deep understanding of the information needed by researchers, namely ustadz (teachers), students, and administrators of language institutions. The research was conducted at Muhammadiyah al Mujahidin Junior High School, Wonosari Gunungkidul. The research results are; 1) Arabic learning system with a psycholinguistic approach for students of SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul. In general, the Arabic learning system with a psycholinguistic approach at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul includes three elements, that is: planning, activation, and controlling, as well as carried out with three language learning theories, that is: behavioristic, mentalistic, and cognitivist language learning, 2) Factors that influence Arabic learning with a psycholinguistic approach to students of SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul is divided into two, that is internal factors related to the mental and psychic of a student and external factors related to encouragement and motivation, 3) The advantages and disadvantages of the Arabic learning system with a psycholinguistic approach at SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.

Keywords: Learning System, Arabic, Psycholinguistics.

الملخص

عبّاد الرباط برمانتياوان. نظام تعليم اللغة العربية مع نهج علم اللغة النفسي في المدرسة الثانوية المجاهدين
المحمدية جونونجكيدول.

اللغة العربية هي لغة أجنبية تدرس في مدارس إندونيسيا. بشكل عام ، يتم تدريس اللغة العربية في المدارس الداخلية الإسلامية. كما تدرس اللغة العربية في جميع المدارس الحكومية والخاصة الإسلامية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وتحليل نظام تعليم اللغة العربية من خلال نهج علم اللغة النفسي في المدرسة الثانوية المجاهدين المحمدية جونونجكيدول. استخدمت الدراسة المنهج الوصفي النوعي. المخبرون المختارون هم أولئك الذين لديهم فهم عميق للمعلومات التي يحتاجها الباحث ، وهم الأساتذ (المدرسون) ، والطلاب ومسؤولو المؤسسات اللغوية. تم إجراء البحث في المدرسة الثانوية المجاهدين المحمدية, جونونجكيدول. كانت نتائج البحث أولاً, نظام اللغة العربية مع نهج علم اللغة النفسي في المدرسة الثانوية المجاهدين المحمدية جونونجكيدول. بشكل عام ، تتم عملية تعليم اللغة العربية مع نهج علم اللغة النفسي في المدرسة الثانوية المجاهدين المحمدية جونونجكيدول بثلاثة عناصر، وهي: التخطيط، التطبيق، والمتابعة، و تتم أيضا ثلاث نظريات لتعليم اللغة، و هي: تعليم اللغة السلوكية، تعليم اللغة العقلية و تعليم اللغة المعرفية. ثانيا، العوامل التي تؤثر على تعليم اللغة العربية مع نهج علم اللغة النفسي في المدرسة الثانوية المجاهدين المحمدية جونونجكيدول تنقسم إلى القسمين ، وهما العوامل الداخلية التي تتعلق بالعقلية والنفسية لكل طالب، والعوامل الخارجية التي تتعلق بالتشجيع و التحفيز. ثالثا، المزايا والعيوب من نظام تعليم اللغة العربية مع نهج علم اللغة النفسي في المدرسة الثانوية المجاهدين المحمدية جونونجكيدول.

الكلمات المفتاحية: نظام التعليم، اللغة العربية، علم اللغة النفسي

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penulisan tesis ini, didasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Adapun daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متَعَدِّينَ	ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عَدَّة	ditulis	<i>‘idda</i>

C. Ta’ marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā’</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	<i>I</i>
_____	Fathah	ditulis	<i>A</i>
_____	Dhammah	ditulis	<i>U</i>

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

fathah + ya' mati	ditulis	\bar{A}
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>

F. *Vokal Rangkap*

fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaulun</i>

G. *Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof*

أنتم	ditulis	<i>a`antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u`iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la`in syakartum</i>

H. *Kata Sandang Alif + Lam*

a. *Bila diikuti Huruf Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. *Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.*

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. *Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat*

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ...، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ،...

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ..., “Dan barangsiapa yang menempuh satu jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga,...”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Muslim ibnu al Hajjaj an Naisabury, *Sahih Muslim*, no. 2699 (Beirut: Daar al-Ihya’ at-Turats al ‘Arabiyy, 2000), Juz 4, hlm. 2074.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuasaan fisik dan mental sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini yang berjudul **“Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul”**.

Shalawat dan salam peneliti sampaikan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. yang telah mengobarkan obor-obor kemenangan dan mengibarkan panji-panji kemenangan ditengah dunia saat ini yaitu ajaran agama Islam.

Peneliti menyadari dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S. Pd.I., M.S.I., ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
4. Dr. Dailatus Syamsiyah, M. Ag., wakil ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab dan dosen pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan berbagai masukan, bimbingan, dan motivasi yang membangun sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.
5. Pembimbing yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Dosen, Staf, dan Karyawan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu proses studi penulis sampai selesai.

7. Kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan majelis guru SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul, yang memberikan ijin dan informasi sebagai sumber data sehingga penelitian segera terselesaikan.
8. Seorang istri dan sahabat mempersiapkan bekal akhirat; Anjar Agus Cahyani, keberadaannya bersama penulis laksana dua sayap, yang mana pesawat perjuangan tidak mungkin terbang tanpa salah satunya. Semangat, inspirasi dan motivasi setiap saat tercermin dari tindak-tanduk dan tutur katanya. Menjadi penenang di kala duka dan teman istimewa di kala suka. Kepada tiga buah hati terkasih; Karina Aisha, Nayla Priscanara, dan Alby Hamza yang menjadi pelipur lara dan penghilang rasa lelah. Semoga Allah senantiasa memberkahi keluarga kita semua.
9. Kepada kedua orang tua tercinta; bapak Ahmad Kubra dan ibu Indah Setyawati, serta saudari-saudari peneliti yang sudah mendoakan dan memotivasi peneliti sedari kecil hingga sekarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini. Dalam tesis ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca.

Peneliti berdo'a kepada Allah Swt. semoga amal dan jasa baik dari semua pihak yang telah membantu peneliti, diterima oleh Allah Swt. dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, agama, bangsa, dan negara pada umumnya, Amin.

Yogyakarta, Juli 2022

A. Arribaath Brimantyan, S.Pd.I

NIM : 18204021008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Batasan Masalah	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Peta Konsep	13
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab	21
1. Perencanaan Pembelajaran	23
2. Pelaksanaan Pembelajaran	29
3. Pengawasan Pembelajaran	33

B. Pendekatan Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa	43
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendekatan Psikolinguistik	46
BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Identitas Sekolah	48
B. Letak Geografis	49
C. Sejarah Singkat	49
D. Visi Misi dan Tujuan Sekolah	51
E. Struktur Organisasi	52
F. Sarana dan Prasarana	54
G. Data Guru dan Karyawan	55
H. Peserta Didik	56
I. Kurikulum Sekolah	57
J. Program SMP Muhammadiyah Al Mujahidin	58
K. Prestasi SMP Muhammadiyah Al Mujahidin	67
BAB IV. PEMBAHASAN	
A. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin	68
B. Pendekatan Psikolinguistik dalam Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin	95
C. Contoh dan Implikasi Pendekatan Psikolinguistik pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin	108
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin.....	113
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
1. Sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin	115
2. Pendekatan psikolinguistik dalam sistem pembelajaran bahasa	

Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin	116
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin	117
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik	117
B. Saran-Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Identitas Sekolah	48
Tabel 3.2. Data Guru dan Karyawan	55
Tabel 3.3. Data Peserta Didik	56
Tabel 3.4. Data Peserta Didik Fullday dan Boarding School	57
Tabel 3.5. Struktur Kurikulum	57
Tabel 4.1. Daily Activities Fullday School	87
Tabel 4.2. Jadwal KBM Fullday School	87
Tabel 4.3. Kegiatan Siswa Boarding School	91
Tabel 4.4. Kegiatan Pengurus	92
Tabel 4.5. Kegiatan Informal Siswa	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Alur Pikir Penelitian	14
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia pada dasarnya tercipta bukan sebagai makhluk individual, membutuhkan bahasa agar bisa berkomunikasi antara satu dengan manusia lainnya. Bahasa merupakan alat verbal yang selalu disepakati dalam bertegur sapa antar sesama makhluk sosial. Masing-masing bangsa mempunyai bahasa yang berbeda dengan model dan ciri-ciri tersendiri. Sehingga di masyarakat ada beberapa bahasa yang selalu dipakai secara lisan maupun secara tulisan. Bahasa adalah media komunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi satu sama lain. Namun, ternyata ada begitu banyak bahasa yang berbeda di dunia. Setiap negara mempunyai bahasa resminya masing-masing. Sehingga, bahasa suatu bangsa tidak dapat dipakai di negara lain. Agar bisa mengetahui ataupun memanfaatkan bahasa asing, maka perlu mempelajari bahasa itu.

Bahasa pertama adalah bahasa lisan yang didengar seseorang untuk pertama kali dalam kandungan, yang didapatkan dengan alami dan dipakai untuk komunikasi sehari-hari pada komunitasnya sehingga dapat berbicara serta menulis pada tahapan kehidupan berikutnya, sementara bahasa kedua

adalah bahasa-bahasa asing yang dipelajari serta dimengerti dari luar lingkungan.¹

Terdapat fenomena adopsi bahasa asing atau bahasa kedua di Indonesia, khususnya di dunia pendidikan yang dikenalkan sejak sekolah dasar yakni bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa kedua maju ke tingkat yang lebih tinggi. Ada beberapa peluang di luar sekolah formal untuk mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua ini. Seperti bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, Prancis, dan bahasa lainnya.

Bahasa Arab ialah bahasa asing yang menjadi salah satu mata pelajaran sebagian sekolah di Indonesia. Secara umum bahasa Arab diajarkan di pesantren atau madrasah. Bahasa Arab juga diajarkan di sekolah Islam baik negeri ataupun swasta. Di samping dari aspek nilai bahasa Arab itu sendiri bagi seorang Muslim, khususnya dalam konteks penelitian ini, siswa pada akhirnya juga membutuhkan kemampuan bahasa demi mencapai persyaratan akademik, dan akan berharga di berbagai segi kehidupan mereka, terutama dalam menanggapi keprihatinan Islam secara global. Dengan kata lain, siswa atau santri harus menguasai bahasa, khususnya bahasa Arab. Siswa atau santri sudah seharusnya dipersiapkan dengan kemampuan bahasa Arab yang kuat sehingga memiliki kemampuan atau bakat yang tidak hanya melayani kepentingan duniawi tetapi juga akhirat.

¹ Buhori, 2017, *Peran Psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa Arab*, AL-ASTAR, Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah, Volume V, Nomor 1, Maret 2017

Bahasa Arab ialah bahasa yang harus dikuasai oleh masing-masing orang yang ingin memahami Islam dari sumber aslinya. Hal ini disebabkan oleh fakta jika Al-Qur'an serta Hadits ditulis dengan bahasa Arab, merupakan sumber ajaran Islam. Ayat-ayat Al-Qur'an berikut mengungkapkan konsep ini:

(QS. Fushshilat / 41 : 3) :

كِتَابٌ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya:

Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui.

Pada ayat lain (QS. al-Zukhruf / 43 : 3) juga disebutkan:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya:

Sesungguhnya kami menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya.

Bahasa Arab semakin mengukuhkan kedudukannya sebagai salah satu bahasa internasional global yang fungsinya tidak dapat diganggu gugat pada dinamika kehidupan manusia kontemporer lebih kompleks.²

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua (*second language*) setelah bahasa Inggris telah menjadi salah satu mata pelajaran wajib dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, terkhusus di sekolah-sekolah Islam atau

² Acep Hernawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 87

lembaga pendidikan di bawah pengawasan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Aktivitas linguistik berarti berhubungan dengan bagaimana proses pemerolehan bahasa. Sementara itu, tindakan linguistik terjadi baik secara mekanis maupun intelektual, yang menunjukkan bahwa tindakan tersebut merupakan aktivitas mental (otak). Sehubungan dengan pemerolehan bahasa, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab, studi linguistik selayaknya dilengkapi dengan penelitian lintas disiplin, khususnya antara linguistik dan psikologi, yaitu bidang yang biasanya dikenal sebagai *psikolinguistik*.

Pengembangan metode pembelajaran bahasa memerlukan penggunaan ide-ide yang akurat dan relevan. Hal ini bisa dicapai dengan menyusun serta merangkul teori dari banyak pendekatan. Ide-ide yang didapatkan selanjutnya ditransformasikan ke dalam metode, teknik atau strategi dalam proses pemerolehan bahasa, atau bahkan melahirkan teori-teori baru.

Psikologi adalah studi tentang aktivitas perilaku manusia yang terlihat (fisik) dan yang tidak terlihat (mental, fungsi mental, dan spiritual). Linguistik adalah studi tentang bahasa, seluk-beluk, dan fitur-fiturnya, terutama yang berkaitan dengan bahasa lisan dan tulisan yang digunakan oleh manusia.³

Psikolinguistik adalah bidang studi yang mengkaji cara kerja batin bahasa, relasi bahasa serta otak, proses belajar bahasa, maupun struktur norma bahasa. Psikolinguistik adalah studi terkait mekanisme mental yang terlibat pada pembelajaran serta pemakaian bahasa. Studi elemen psikolinguistik dalam

³ *Ibid, Buhori*

akuisisi bahasa kedua atau SLA (*Second Language Acquisition*) telah menghasilkan pengembangan beberapa model akuisisi bahasa. Terdapat sejumlah aspek yang menjadi perhatian utama terkait karakteristik psikolinguistik bahasa perantara, termasuk transfer bahasa pertama, kesadaran peran, prosedur pemrosesan, serta teknik komunikasi.⁴

Seiring perubahan zaman serta berkembangnya teknologi, kebutuhan akan bahasa Arab lebih berkembang. Penguasaan bahasa Arab sebagai bahasa kedua semakin berkembang. Hubungan lintas negara mengharuskan umat Islam tidak hanya berkemampuan bahasa Arab yang pasif (reseptif) namun juga aktif dan produktif. Sikap revitalisasi ini didukung oleh munculnya akademisi serta intelektual muda Muslim dengan kehalusan filosofis baru. Sebagai bahasa kedua, bahasa Arab juga diperoleh di lingkungan resmi, seperti sekolah, dan khususnya lazim di kalangan anak-anak yang bersekolah di pesantren.

Bahasa Arab merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari program asrama dan harian di SMP Muhammadiyah al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta dalam rangka mempersiapkan siswa atau santri untuk menyesuaikan diri dengan dunia di mana penggunaan bahasa asing sangat penting.

Berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Diyah Fitriasti Khoirunnisa, M.Psi., waka bidang kesiswaan SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, teori-teori dari pendekatan psikolinguistik memang telah sejak beberapa tahun terakhir

⁴ *Ibid, Buhori*

diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin, termasuk pembelajaran bahasa Arab.⁵ Konsep teori berpikir dari pendekatan inilah yang diharapkan efektif untuk dapat menginspirasi siswa, menumbuhkan minat, dan meningkatkan kualitas mutu pembelajaran bahasa yang bermuara pada peningkatan kemampuan bahasa Arab mereka. Hal ini juga merujuk pada keadaan dimana minat terhadap pendidikan bahasa Arab di daerah Gunungkidul termasuk rendah, dan minat akan belajar bahasa asing masih didominasi oleh minat terhadap bahasa-bahasa asing yang berguna praktis dalam bidang pekerjaan.

Kerangka berpikir yang tepat diperlukan untuk pembelajaran apa pun, termasuk studi bahasa Arab. Dengan metode yang tepat, diyakini proses pembelajaran bahasa Arab juga akan berjalan lancar. Berkaitan dengan itu, Ibrahim Bafadal mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran mencakup seluruh aspek proses belajar mengajar tertata dengan baik serta efisien. Sistem pembelajaran pada hakekatnya adalah pengertian dari semua kegiatan, baik yang berkenaan dengan kurikulum inti maupun yang bersifat pelengkap berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan.⁶

Secara umum, sistem pembelajaran bahasa Arab meliputi desain perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian atau pengawasan pembelajaran bahasa Arab yang berkelanjutan, kegiatan yang mendukung hal itu baik dari guru ataupun pengelola bahasa, serta apa pengaruh dari kondisi internal siswa

⁵ Diah Khoirunnisa, M.Psi *Waka Bidang Kesiswaan*. Wawancara pada Rabu tanggal 20 Juni 2022.

⁶ Ibrahim Bafadal (2013), *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara)

dan keadaan eksternal yang meliputinya. Oleh karenanya, penelitian tentang sistem pembelajaran sangat penting, sebab mencakup manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Dengan demikian, bisa dinyatakan jika aktivitas pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa asing, akan berjalan dengan baik apabila rangkaian unsur dalam sistemnya juga saling berpengaruh baik juga.

Ada dua bentuk pemerolehan bahasa, menurut Abdul Chaer: tipe naturalistik dan tipe kelas formal. Jenis naturalistik pertama adalah spontan, tidak diajarkan, dan tidak disengaja. Dalam lingkungan sosial, belajar terjadi. Dalam masyarakat bilingual atau dwibahasa, jenis naturalistik sering diamati. Seorang anak yang berbicara dalam bahasa yang dominan di lingkungan rumah tangganya, seperti bahasa X, tetapi bertemu dengan teman-temannya yang berbicara bahasa lain, seperti bahasa Y, di luar rumah akan mencoba menggunakan bahasa Y.⁷

Efek ini dapat diamati di lingkungan sekolah asrama. Dalam suasana asrama, para siswa dengan asal tempat tinggal dan bahasa atau dialek yang berbeda-beda dipaksa untuk berbicara bahasa asing, terutama bahasa Arab. Para siswa berusaha semaksimal mungkin agar bisa berinteraksi dengan bahasa resmi yang diamanatkan sekolah atau bahasa Arab.

Kedua, tipe yang bersifat formal. Pemerolehan bahasa dilakukan dalam kelas didampingi guru, bahan yang telah disiapkan, serta alat bantu belajar. Temuan bahasa yang diperoleh secara resmi jauh lebih unggul daripada yang

⁷ Abdul Chaer, 2012, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 36

diperoleh secara natural atau alamiah. Namun, fakta bahwa penguasaan Bahasa yang teoritis begitu lazim tidak terlalu menjanjikan dibandingkan penguasaan bahasa yang praktis. Banyak alasan dan perbaikan telah diakui, namun hasilnya belum nyata. Situasi ini menjadi pelajaran bagi sekolah-sekolah yang berupaya meningkatkan program pendidikan bahasa Arabnya tidak hanya pada taraf teori semata, namun juga taraf praktis, salah satunya dengan program pembelajaran bahasa Arab aktif yang terjadi di lingkungan asrama.

Fenomena pendekatan psikolinguistik dalam sistem pembelajaran bahasa Arab sangat menarik diteliti, karena sistem yang dipakai bisa dibilang merupakan perpaduan antara pesantren dan sekolah modern pada umumnya. Untuk mengetahui tentang bagaimana pendekatan psikolinguistik dalam sistem pembelajaran bahasa Arab, peneliti memilih sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin dan beberapa guru terkait yang bertanggungjawab di dalamnya sebagai subjek penelitian. Sistem pembelajaran bahasa Arab yang berjalan akan lengkap unsurnya dengan menyertakan beberapa kegiatan atau program yang diikuti siswa dari semua tingkat kelas dalam sistem pembelajaran tersebut. Istilah kelas VII, VIII, dan IX lebih sering digunakan kini di tingkat MTs/SMP. Maka peneliti akan lebih menggunakan penamaan tingkatan kelas tersebut agar mudah dimengerti.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunung Kidul”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari sistem pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui Apa kelebihan dan kekurangan dari sistem pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.

D. Batasan Masalah

Demi terhindar dari terlalu luasnya ruang lingkup dan fokus penelitian lebih terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya dibatasi pada Sistem Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Psikolinguistik di SMP Muhammadiyah al Mujahidin Gunungkidul tahun ajaran 2021/2022, faktor-faktor yang berpengaruh, serta kelebihan dan kekurangannya. Hal-hal lain di luar masalah-masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti tidak akan menyertakan pembahasannya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat positif yang bersifat teori maupun yang bersifat praktis bagi pembaca:

a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan serta masukan pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang sistem pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul secara umum.

b. Secara praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa pandangan dan masukan bagi kepala sekolah serta dasar untuk memperbaiki dan

melengkapi kekurangan dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa pandangan dan masukan untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif bagi para siswa.

3) Bagi Bidang Pengembangan Bahasa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa pandangan dan masukan untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif bagi para siswa dan menghidupkan kegiatan berbahasa di asrama dengan lebih baik dan kreatif.

4) Bagi Lembaga-lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam kaitannya dengan sistem pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik bagi para siswa.

F. Kajian Pustaka

Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang berkaitan dengan sistem pembelajaran bahasa Arab boarding school dilakukan oleh Titi Anifah (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab dalam Sistem Boarding School

(Studi Kasus di MA Nurul Ummah Kotagede)”. Penelitian tersebut mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung dengan sistem boarding school⁸.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fatma Noor Baity (2012). Penelitiannya yang berjudul “Bimbingan Muhādasah di Islamic Boarding School Bina Ummat Yogyakarta”. (1) Pelaksanaan Muhādasah seminggu dua kali pada pagi hari. (2) Pengajaran Muhādasah melibatkan pengembangan kelompok yang disesuaikan dengan kelas masing-masing. (3) pelaksanaan kebutuhan berbicara bahasa Arab di Pondok Pesantren Bina Ummah, baik melalui Musyrif atau Musyrifah dengan santri, santri dengan santri, maupun santri dengan santri. (4) Tujuan Muhādasah adalah untuk mengajarkan murid-murid dan Musyrif dan Musyrifah untuk selalu berbicara dengan bahasa Arab dan memahami tulisan Islam selain Al-Qur'an dan hadits. (5) Berhasil ataupun gagalnya suatu proses pendidikan ketika meraih tujuannya tidak bisa dipisahkan dari sejumlah unsur yang memfasilitasi dan menghambat. Disiplin santri dalam pengajaran Muhādasah, serta fungsi Musyrif dan Musyrifah dalam hal motivasi, teknik mengajar, dan lain-lain, menjadi komponen pendukung dalam pelaksanaan Muhādasah. Variabel penghambat didorong tiga faktor, diantaranya latar belakang pendidikan siswa. Dari Musyrif dan Musyrifah, terkadang tidak jelas bagaimana mengomunikasikan kosakata atau frasa baru. Kemudian,

⁸ Titi Anifah, 2017, *Pembelajaran Bahasa Arab dalam Sistem Boarding School (Studi Kasus di MA Nurul Ummah Kotagede)*, (Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

karena fasilitas yang tidak memadai dan kurangnya sumber daya Pendidikan.⁹

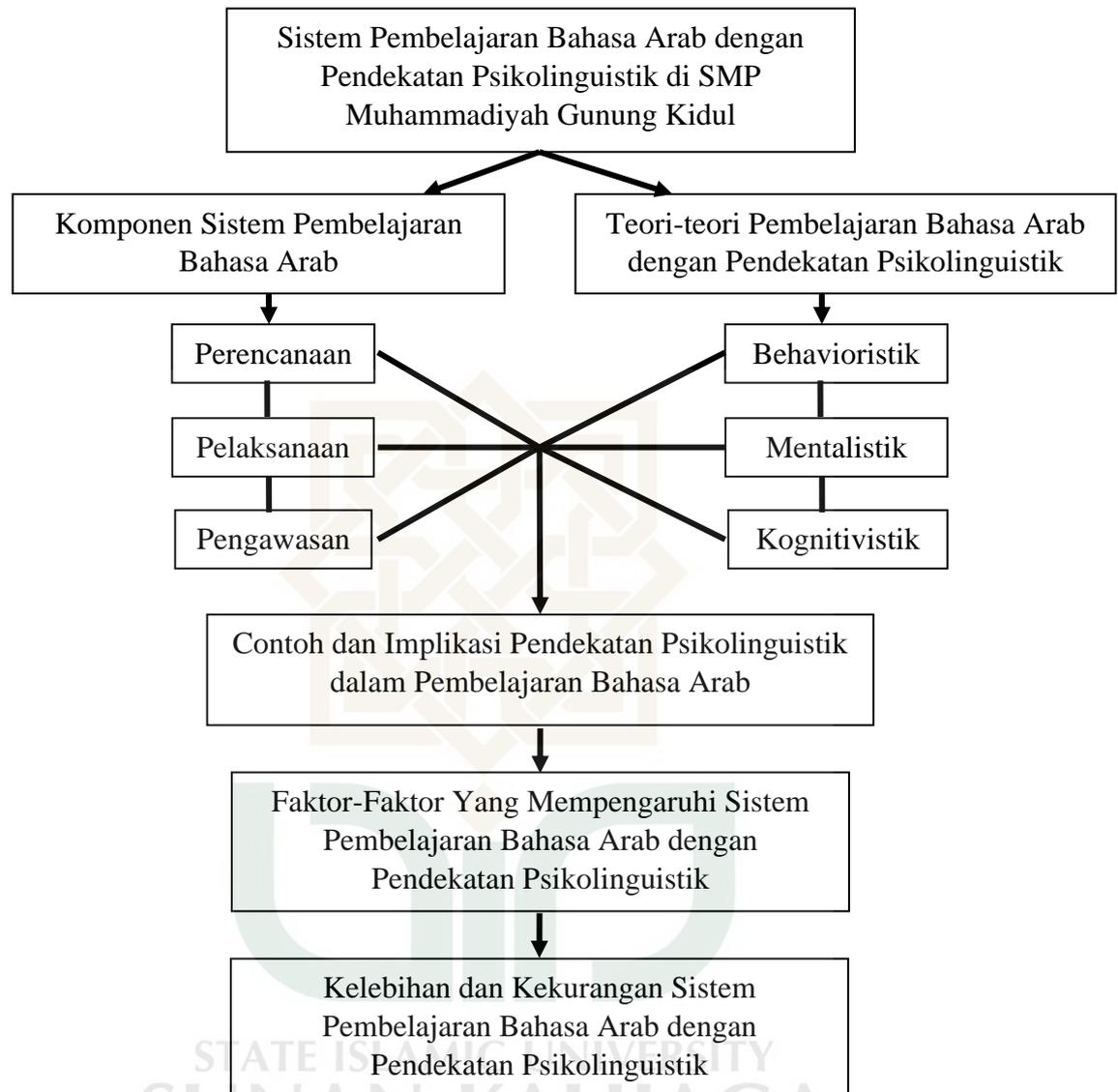
3. Penelitian yang dilakukan oleh Buhori (2017). Judul Peran Psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan studinya Studi bahasa Arab sebagai bahasa kedua (*second language*) Psikolinguistik memainkan peran penting serta memberikan manfaat yang signifikan. Hal ini dapat diamati, misalnya, dalam pemeriksaan asal-usul masalah dalam bahasa dan kesalahan belajar bahasa, serta metode yang diambil untuk mengatasinya (pemecahan masalah). Sehingga psikolinguistik guru juga akan dapat mengerti proses yang ada dipribadi siswa, memungkinkannya untuk menemukan solusi serta memperbaiki sistem pengajaran atau strategi pembelajaran ketika kemampuan serta kreatifitas siswa dalam bahasa Arab bermasalah, jika masalah tersebut disebabkan. kesalahan dalam penerapan strategi pembelajaran yang digunakannya¹⁰.

G. Peta Konsep

Peneliti akan memberi gambaran secara menyeluruh mengenai data penelitian berdasarkan proses yang dilakukan dalam pengumpulan data dan analisis data. Adapun peta konsep penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

⁹ Fatma Noor Baity, 2012, *Bimbingan Muhadatsah di Islamic Boarding School Bina Ummat Yogyakarta* (Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

¹⁰ *Ibid*, Buhori



Gambar 1.1
Alur Pikir Penelitian

Peta Konsep adalah bagan gambar atau yang menunjukkan atau menjelaskan suatu hal yang berisi konsep yang diwakili dengan kata kunci yang dihubungkan suatu hal dengan yang lainnya menggunakan garis atau

tanda hubung.¹¹ Definisi ini menunjukkan bahwa tanda hubung yang ada pada konsep tersebut bersifat konseptual dan logis dihubungkan dengan suatu alat antar dua konsep atau lebih yaitu peta konsep.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti laksanakan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni peneliti menuju ke lapangan untuk mengamati terkait sebuah fenomena tentang sebuah kondisi alamiah. Meleong berpendapat pendekatan kualitatif ialah aturan/prosedur penelitian yang bisa berwujud data deskriptif seperti teks maupun lisan dari narasumber/orang.¹²

Pada penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam menjelaskan data serta fakta lapangan yang ada pada penelitian ini. Metode deskriptif ialah metode penelitian dengan menafsirkan sebuah peristiwa/fenomena yang terjadi.¹³ Sedangkan pendekatan kualitatif yaitu penjabaran yang menjelaskan mengenai berbagai aspek pada lembaga, komunitas (organisasi), maupun sosial serta condong

¹¹ Sarwi, Sugiarto, *Penerapan Peta Konsep Pada Pokok Bahasan Tekanan untuk Mendeskripsikan Penguasaan Konsep Siswa*, (Jurnal Online)(<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>) Diakses 22 Agustus 2022 pukul 18.15 WIB.

¹²Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 2

¹³Ibid, hlm. 49

memakai analisis. Proses serta arti lebih diperlihatkan dengan landasan teori yang dipakai pemandu supaya fokus penelitian sejalan fakta di lapangan¹⁴.

2. Lokasi Penelitian

SMP Muhammadiyah al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta merupakan tempat penelitian ini dilakukan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siapa saja yang berperan sebagai pemberi sumber data untuk peneliti. Penentuan subjek penelitian dilakukan peneliti dengan mengambil sampel kepada orang yang layak/berkompeten untuk membantu mengasihkan data yang dibutuhkan.

Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, koordinator pengembangan bahasa, bagian kesiswaan, dan bagian kurikulum di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini yakni memakai metode observasi, wawancara serta dokumentasi.

a. Metode observasi

Observasi ialah pengamatan serta dokumentas dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian.¹⁵ Jenis observasi yang peneliti gunakan merupakan observasi partisipatif pasif

¹⁴Ibid

¹⁵Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm.158.

(*passive participation*) peneliti hadir di tempat penelitian, akan namun tidak ikut andil pada kegiatan tersebut.¹⁶ Observasi yang peneliti lakukan pertama mengamati kehadiran siswa-siswi, kedua mengamati pembelajaran di kelas.

b. Wawancara

Obrolan yang memiliki tujuan tertentu adalah wawancara. Dua pihak melakukan percakapan: pewawancara (*interviewer*) melemparkan pertanyaan, serta orang yang diwawancarai (*interviewee*) menanggapi.¹⁷ Strategi yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara yang terorganisir seta tidak terstruktur. Wawancara terstruktur ialah strategi pengumpulan data yang melibatkan pengembangan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan tertulis alternatif dan terstruktur.¹⁸ Salah satu tujuan wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta adalah agar mengetahui profil siswa bidang.

Selain itu, wawancara tidak terstruktur ialah wawancara bebas, artinya peneliti tidak memakai protokol wawancara yang sudah ditata dengan metodis serta menyeluruh dalam mengumpulkan data. Pedoman wawancara peneliti hanya merupakan rangkuman dari masalah yang akan dibahas. Peneliti menggunakan metode ini antara lain untuk

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm.66.

¹⁷Lexy J. Moelong, *Metodologii Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. Ke- 30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 145.

mengetahui sistem pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan psikolinguistik dan factor-faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, koordinator pengembangan bahasa dan bagian kurikulum di SMP Muhammadiyah al Mujahidin Gunungkidul Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Untuk kepentingan penelitian, dokumentasi adalah segala catatan tertulis yang mengacu pada suatu peristiwa sejarah, baik yang sudah siap maupun yang belum.¹⁹

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian serta sintesis data dikumpulkan melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi.²⁰

Dengan memakai metodologi analisis data yang dibuat oleh *Miles dan Huberman*, prosedur berikut diambil untuk menganalisis data dari hasil penelitian ini:

- a. Mengurangi data dengan mengumpulkan, meringkas, menghapus data yang berlebihan, dan berkonsentrasi pada data yang dapat diterima untuk analisis. Data yang telah direduksi diharapkan dapat

¹⁹M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 119

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-15 (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm 335.

memberikan gambaran yang lebih baik serta memudahkan perolehan data selanjutnya.

- b. Sesudah data direduksi, data akan ditampilkan. Penelitian ini menyajikan temuannya dalam bentuk deskripsi singkat disertai dengan bahasa naratif.
- c. Tahap selanjutnya ialah membuat kesimpulan serta melakukan verifikasi. Hipotesis awal masih bersifat spekulatif serta akan direvisi apabila tidak ada bukti kuat yang ditemukan agar membenarkan putaran pengumpulan data selanjutnya.²¹

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran tentang penelitian, maka pada bagian ini peneliti paparkan sistematika penelitian, yakni:

1. BAB I, yang memuat pendahuluan. Bagian ini ialah awal yang menjelaskan semua rencana kegiatan penelitian. Dalam bab ini digambarkan bagaimana suatu rencana penelitian dilakukan. Maka bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat serta kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.
2. BAB II, yang berisi sistem pembelajaran bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah al Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, kegiatan-kegiatan penunjang, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm 247-252.

3. BAB III, yang gambaran umum SMP Muhammadiyah al Mujahidin Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, identitas sekolah, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta program pendidikan sekolah.
4. BAB IV, yang berisi analisis dan pembahasan. Penyajian data hasil penelitian analisis data penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V, akhirnya setelah semua bahasan dipaparkan panjang lebar, maka pada bab ini seluruh rangkaian akan ditutup dengan kesimpulan serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin memiliki tiga komponen utama; perencanaan (*planning*) dan pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*activating*), serta pengawasan (*controlling*).

- a. Perencanaan dan pengorganisasian merupakan proses menentukan, menyusun, dan merangkai komponen pembelajaran agar menjadi konsep utuh yang dapat dieksekusi dalam pelaksanaan dan dievaluasi dalam pengawasan.

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin mengutamakan problem solving dan pembelajaran berbasis belajar aktif yang mandiri.

Sedangkan pengorganisasian adalah bagaimana interaksi antara guru serta siswa di dalam kelas, mencakup materi dan teknik yang dipakai.

- b. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah al Mujahidin secara umum adalah melalui pembelajaran intensif dengan *multi strategi*, *multiple intelligence*, dan *multimedia*.
- c. Pengawasan adalah upaya sistematis dalam menyelaraskan standar pelaksanaan serta tujuan perencanaan.

Peran kepala sekolah pada pengawasan program sekolah, yang di dalamnya juga termasuk program pembelajaran bahasa Arab adalah menjamin komponen-komponen dari sistem pembelajaran sebelumnya dapat berjalan sesuai harapan.

Sedangkan bentuk pengawasan berupa evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa ialah demi mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian kompetensi oleh siswa sesuai indikator yang dirumuskan (tujuan instruksional) sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya.

2. Pendekatan psikolinguistik dalam sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin meliputi tiga teori:
 - a. Pendekatan Psikolinguistik dengan teori pembelajaran bahasa yang behavioristik meliputi; 1) Mengutamakan respon umpan balik siswa dalam menjalankan proses pembelajaran, 2) Kedisiplinan memakai bahasa dengan aktif sehingga terbentuk pembiasaan , 3) Menciptakan lingkungan berbahasa yang kondusif, agar tercipta keadaan belajar bahasa yang efisien dan efektif, 4) Menggunakan media pembelajaran yang interaktif, 5) Memotivasi para guru agar menjadi teladan dalam pembiasaan berbahasa Arab yang baik dan benar.
 - b. Pendekatan psikolinguistik dengan teori pembelajaran bahasa yang mentalistik merupakan sistem pembelajaran yang menekankan keberanian yang disesuaikan dengan bakat yang dimiliki oleh

- siswa, seperti; 1) Keberanian siswa membaca, 2) Keberanian siswa menulis, 3) Keberanian siswa dalam berbicara.
- c. Pendekatan psikolinguistik dengan teori pembelajaran bahasa yang kognitivistik, yaitu; 1) Keterampilan siswa mendengarkan, 2) Keterampilan siswa membaca, 3) Keterampilan siswa menulis, 4) Keterampilan siswa berbicara.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Al Mujahidin Gunungkidul yaitu:
- a. Faktor internal berhubungan dengan mental serta psikis seorang siswa.
- b. Faktor eksternal berhubungan dengan dorongan serta motivasi dari lingkungan sekolah, rumah, dan keluarga.
4. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa arab dengan pendekatan psikolinguistik ialah sebagai berikut :
- a. Kelebihan pendekatan psikolinguistik:
- 1) Mudah dikembangkan pada siswa usia 13-16 tahun dalam kondisi membangun minat belajar bahasa asing.
 - 2) Efektif dalam mengidentifikasi kemampuan dasar siswa guna menentukan strategi pembelajaran yang sesuai.
 - 3) Pembiasaan dan kondusivitas lingkungan mempercepat proses menghafal, memahami dan mengerti kosakata keseharian.
 - 4) Sarana mudah memahami karakter, minat serta bakat setiap siswa.

b. Kekurangan pendekatan psikolinguistik

- 1) Proses perolehan dan pembelajaran bahasa arab membutuhkan waktu lebih lama.
- 2) Lateralisasi otak sangat mempengaruhi bagaimana kedepannya anak memproduksi bahasa arab.
- 3) Dapat menyebabkan gangguan dalam proses pembelajaran bahasa arab siswa apabila psikologis atau kejiwaan siswa kurang stabil atau kurang siap.

B. Saran

1. Bagi bidang pengembangan bahasa dan para guru bahasa Arab, untuk menggairahkan kembali pendekatan psikolinguistik dalam sistem pembelajaran bahasa Arab baik dalam proses pembelajaran formal maupun non formal, ataupun kegiatan dan program-program pembelajaran bahasa lainnya agar dapat menjadi contoh bagi sekolah boarding lain.
2. Bagi bidang kurikulum, untuk menggiatkan guru berkenan menyesuaikan gaya pengajarannya dengan pendekatan sistem agar dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan mencapai apa yang menjadi tujuannya.
3. Bagi penanggung jawab sumber daya tenaga kependidikan, untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan dan spesialisasi bidang yang dimiliki oleh guru agar tidak hanya satu atau dua guru aja yang

memiliki kredibilitas penguasaan bidang pembelajaran bahasa Arab. Karena secara langsung atau tidak, kurangnya hal ini dapat menurunkan minat belajar bahasa Arab secara umum.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menggunakan lebih banyak sumber data pembelajaran bahasa Arab serta mempertajam pembahasan guna mendapatkan hasil analisis yang lebih spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-`Alim Ibrahim dalam Fakhur Rahman (2019), *al-Muwajih al-Fanny*, (Kairo: Dar al-Ma`arif, 1973) hal. 38
- Abdul Chaer, 2012, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Abdul Wahid Wafi (2016), *Fiqh al-Lugah* (Cet.VII; Kairo: Dar al-Nahdah, t.th.), h. 17-21
- Acep Hernawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), h. 87 Acep Hernawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), h. 87
- Ahmad Syalabi, Ta `lim, 1980 dalam Nurhayati, (2016) *al-Lugah al-`Arabiyyah li Ghairil `Arab* (Kairo: Maktabah an- Nahd}ah al-Misriyah, 1980), h. 18
- Akla. 2021. Pengajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Behavioristik. AN NABIGHOH Vol. 23, No. 1 (2021), pp 87-108 DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i01.3223>
- Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung : Pustaka Setia: 2013), hal. 18.
- Amrah Kasim (2019), *Bahasa Arab di Tengah-tengah Bahasa Dunia*, (Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Kota Kembang, 2019), h. 21
- Baharuddin, 2020, *Implementasi Classical Conditioning dalam Pembelajaran PAI, Jurnal Pendidikan Islam*; Vol. 15 No.1, 2020
- Buhori, 2017, *Peran Psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa Arab*, AL-ASTAR, Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah, Volume V, Nomor 1, Maret 2017
- Ibrahim Bafadal (2013), *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah dari Sentralisasi menuju Desentralisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal.72-99
- Fatma Noor Baity, 2012, *Bimbingan Muhadatsah di Islamic Boarding School Bina Ummat Yogyakarta* (Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

- Kadir, Herson. 2017. Peran Pendekatan Psikolinguistik Dalam Membangun Pola Interaksi Pembelajaran Bahasa di Kelas. *Wahana Didaktika* Vol. 15 No.2 Mei 2017, pp 1-11
- Kementerian Agama RI (2012), *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci al-Qur'an, 2012), hal, 905
- Megowiyati, Wahyu., Kuntarto, Eko., Kusmana, Ade. 2021. Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Di Kelas. *Jurnal Jermal* 2 (2) 2021, pp 228-236
- Muhbib Abdul Wahab dalam Nurhayati, (2016), *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, h. 127
- Munir Mursy Sarhan dalam Fakhur Rahman (2019), *Fi Ijtima'iyat al-Tarbiyah*, (Maktabah al-Anjalu al-Mishriyah, 1978) hal. 90
- Mujamil Qomar, *Pesantren dan Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2016), hal. 16-17
- Muhammad Ali al-Khauy dalam Fakhur Rahman (2019), *Qamus al-Tarbiyah, Inggris-Arab*, (Beirut: Dar al-'Ilm li al-Malayin, 1981) hal. 355
- Natsir, Nurasia. 2017. Hubungan Psikolinguistik Dalam Pemerolehan Dan Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Retorika*, Volume 10, Nomor 1, Februari 2017, pp 20-29
- Oemar Hamalaik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal. 1
- Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), hal. 157
- Prasetyaningsih (2016), *Analisis kualitas pengelolaan pembelajaran sains di SMP SSN Pati* (JPPI, Vol 2, 2016
- Rahmasari, Utari Nur. 2019. Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Perspektif Teori Behaviorisme Pada Siswi Kelas 1 Smp IT Bina Umat Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *Naskah Publikasi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Roger A. Kaufman dalam Fakhur Rahman (2019), *Educational System Planing*, (New Jersey: Englewood Cliffs, 1972), hal. 6
- Rosyid, M. Fairuz., Baroroh, R. Umi. 2019. Teori Belajar Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. AL-Lisan: *Jurnal*

Bahasa (e-Journal) IAIN Sultan Amai Gorontalo Volume 5, Nomor 2, Agustus 2019, pp 180-198

- Rifnon Zaini (2014), *Studi atas pemikiran B.F. Skinner tentang belajar*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 1 Nomor 1 Juni 2014
- S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 4
- Safriandi (2019), *Pengelompokan Bahasa di Dunia*, [http://nahulinguistik.wordpress.com // pengelompokan-bahasa-di-dunia](http://nahulinguistik.wordpress.com//pengelompokan-bahasa-di-dunia). (03 Maret 2019).
- Said Syubar (2012), *al-Mustalahah Khiyar Lugawi wa Simah Hadariyah*, (Qatar: Kitab al-Ummah, 2012), h. 12
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2012), *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 5
- Sayyid Muhammad Az-Za'balawi, *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2017)
- Shaleh Abd al-'Aziz dalam Fakhur Rahman (2019), *al-Tarbiyah al-Haditsah, Madatuha, Mabadi'uha, Tathbiqatuha al-'Amaliyah*, (Kairo: Dar al-Ma'arif, 1969) juz. III
- Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015)
- Sopyan., Rosidin, Odien. 2022. Peran Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Pengajaran Pada Sekolah Menengah Atas. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol. 7, No. 5, Mei 2022 p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hal
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 93
- Sultan (2020), *Psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa Arab*, (Mataram: Sanabil)
- Suryabrata Sumadi dalam Fakhur Rahman (2019), *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rajawali, 1987), hal. 27

- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformaldan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung :FallahProduction, 2001), 146-147
- Syahnan Daulay, *Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hal. 59-60
- Titi Anifah, 2017, *Pembelajaran Bahasa Arab dalam Sistem Boarding School (Studi Kasus di MA Nurul Ummah Kotagede)*, (Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, (Jakarta, Kencana, 2013),hal 47
- Yanuar Herman, *Problematika Pendidikan* (Bandung : Sinar Baru, 2017), hal. 34.
- Yusuf, Muhammad. 2019. Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode. *Al Mi'yar* Vol. 2, No. 2, Oktober 2019, pp 183-202 P-ISSN: 2620-6749, E-ISSN: 2620-6536 DOI: 10.35931/am.v2i2.123